ABSTRAK

Pengangguran dan kemiskinan menjadi masalah utama yang dihadapi oleh kebanyakan Negara, termasuk Indonesia. Hal ini telah menjadi masalah yang bersifat umum, mengingat tingkat pengangguran yang tinggi menjadi kendala utama dari setiap Negara berkembang. Melihat fakta tersebut, keberadaan UMKM di Indonesia sangat penting.

Salah satunya UMKM yang ada di kabupaten Sumedang. Di kabupaten tersebut terdapat pelaku usaha unggulan, diantaranya tahu sumedang, senapan aingin, kerajinan tangan dan berbagai olahan makanan (laporan tahunan, Dinas Industri, Perdangangan, koperasi dan UKM Kabupaten Sumedang, 2015).

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha yang bergerak dibidang industri kreatif khususnya kerajinan tangan atau *homemade* Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi kinerja finansial dan non finansial pada usaha kecil studi kasus kerajinan tangan desa Cipacing.

Peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunkan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 3 narasumber yang merupakan pelaku usaha kerajinan tangan dengan usia bisnis sudah diatas 5 tahun.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja usaha finansial dan non finansial dari desa Cipacing pada umumnya sudah baik namun salah satu narasumber kinerjanya masih perlu dievaluasi

Kata kunci : kewirausahaan, UMKM kerajinan tangan desa Cipacing, Kinerja usaha finansial, kinerja usaha non finansial